



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Oktober 2025

Halaman: 2

Rehab RTH Publik Dukung Gerakan Mas JOS

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan melakukan rehabilitasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dengan menambah pengelolaan

sampah organik. Rehabilitasi itu menyasar RTH publik Warungboto yang akan menambah pengelolaan sampah organik. Optimalisasi RTH publik yang dilengkapi

pengolahan sampah organik itu mendukung gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS).

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Rina Aryati Nugraha mengatakan di RTH publik Warungboto masyarakatnya sudah mengelola sampah organik, tapi kecil dan terus berkembang. Sampah organik itu diolah jadi kompos untuk budidaya tanaman lidah budaya di RTH publik Warungboto.

"Jadi ini kita mengoptimalkan fungsi RTH publik di Warungboto dengan menambah pengolahan sampah organik rumah maggot," kata Rina, Selasa (14/10).

Menurutnya, pengolahan sampah organik di RTH publik di Warungboto inisiatif masyarakat. Sudah ada komunitas yang mengelola sampah organik ada dari komunitas/kelompok pertanian

dan pengelola sampah. Lahan RTH publik di Warungboto cukup luas sekitar 1.000 meter persegi. Ada lahan sebagian untuk mengelola sampah organik jadi kompos.

"Karena di Warungboto masyarakat sudah jalan sendiri pengelolaan sampahnya, tinggal kita support. Mereka antusias terus kita bantu," paparnya.

Rina menjelaskan rehabilitasi RTH publik Warungboto saat ini tengah disiapkan masuk unit layanan pengadaan secara elektronik. Pembangunan rumah-rumah maggot menggunakan APBD Perubahan 2025. Rencana November pengerjaan rehab untuk optimalisasi RTH publik Warungboto akan dimulai dan ditargetkan selesai Desember. "RTH publik dengan penambahan pengelolaan sampah organik di Warungboto itu akan kita jadikan percontohan optimalisasi RTH publik," tambah

Rina.

Selain itu ada rehabilitasi di RTH publik di Wirogunan dengan membangun pendopo dengan pagu anggaran sekitar Rp 200 juta dari APBD Perubahan 2025. Tapi tidak ada penambahan pengelolaan sampah organik. Dia menyampaikan kalau lahan RTH luas, itu masih memungkinkan untuk ditambah pengelolaan sampah organik. Tapi yang luas lahan RTHP 200 meter susah untuk menambah. "Untuk pengelolaan sampah terutama terkait lahan susah di kota. Sehingga RTH publik harus berpartisipasi mengelola sampah organik yang tidak berbau," ucapnya.

Selain di Warungboto, RTH publik yang sudah dilengkapi pengelolaan sampah organik adalah Gajah Wong Edupark. Pengelolaan sampah tersebut dilakukan DLH Kota Yogyakarta. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Ruang Terbuka Hijau Publik di Warungboto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005